

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penanaman karakter dalam berorganisasi adalah penguatan dalam bidang organisasi, dalam hal ini anak mempunyai karakter yang baik dalam berorganisasi. Kemudian alasan penanaman karakter dalam berorganisasi selanjutnya adalah karakter yang ingin ditanamkan pada peserta didik. Disamping itu, penanaman karakter dalam organisasi juga dilatar belakangi oleh siswa yang aktif dalam berorganisasi, karena banyak kesesuaian antara materi etika organisasi dan penerapannya dalam kehidupan organisasi.

Implementasi materi etika organisasi dalam kehidupan masyarakat baru dilakukan tahun 2019. Dalam kegiatan organisasi di MA NU Miftahul Ulum dimulai dari hari Sabtu, Ahad, Kamis, dan Jumat mulai jam 3 sore sampai jam 5 sore. Pembentukan karakter ini dilakukan pada saat KBM dan diluar KBM. Pada saat KBM guru mengajarkan nilai moral dan memberi contoh etika yang baik diorganisasi sekolah. Ketika diluar KBM dilakukan dengan cara pembiasaan. Pembiasaan dilakukan melalui kerja bakti dilingkungan masyarakat, membagi sembako untuk fakir miskin, bagi takjil pada saat bulan puasadan lain sebagainya. Kemudian ada juga pelatihan dakwah, kegiatan bina karakter bersama wali kelas meliputi kulture, dan problem solving.

Faktor yang mempengaruhi implementasi materi etika organisasi dalam kehidupan masyarakat ada dua yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukungnya meliputi semangat organisasi yang tinggi, dukungan dari peserta didik, sesama anggota, dan pandai membagi waktu, sarana dan prasarana. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kemalasan, kurangnya disiplin, dan kurang fokus dengan tugas organisasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka saran yang peneliti ajukan terkait implementasi materietika organisasi di MA NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus adalah sebagai berikut :

1. Bagi Siswa, selama proses mngikuti organisasi, siswa diharapkan fokus dan tidak terpengaruh dengan siswa yang selalu bercanda, siswa dapat disiplin, baik dalam mematuhi aturan dan mengatur waktunya dengan baik, antara organisasi

- dan belajar, siswa harus memiliki semangat yang tinggi, dan istiqomah dalam menerapkan etika organisasi yang baik.
2. Bagi Guru, guru harus selalu mengingatkan dan memberi motivasi kepada para peserta didik dan juga istiqomah dalam membimbing siswa-siswinya dengan baik, sabar dan penuh kasih sayang.
 3. Bagi Orang Tua, orang tua harus selalu memberikan semangat kepada anak-anaknya dalam mengikuti organisasi, memberikan juga kasih sayang, kepedulian, dan doa terbaik untuk anak-anaknya.

